

**FAKTOR RISIKO *SELF-INJURY* PASIEN
SKIZOFRENIA PARANOID DI RSJD
DR.RM.SOEDJARWADI JAWA TENGAH**

KARYA TULIS ILMIAH

Dimaksudkan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh
Veronika Sabrina Enes

41210588

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2025

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Veronika Sabrina Enes
NIM/NIP/NIDN : 41210588
Program Studi : Kedokteran
Judul Karya Ilmiah : Faktor Risiko Self-Injury Pasien Skizofrenia Paranoid di
RSJD DR.RM.Soedjarwadi Jawa Tengah

dengan ini menyatakan:

- a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/reviewer.
- b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.

- h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.
- i. mengajukan agar karya saya ini: *(pilih salah satu)*

- ☒ Dapat diakses tanpa embargo.
- ☐ ~~Dapat diakses setelah 2 tahun.*~~
- ☐ ~~Embargo permanen.*~~

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.
*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo *(bisa lebih dari satu)*:

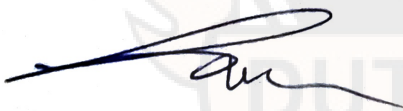
- ☐ dalam proses pengajuan paten.
- ☐ akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
- ☐ akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
- ☐ telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
- ☐ telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. ... ***
- ☐ berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- ☐ berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- ☐ terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
- ☐ Lainnya (mohon dijelaskan)

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 11 Agustus 2025

Mengetahui,



dr. Lucas Nando Nugraha, M. Biomed, AIFO-K
Tanda tangan & nama terang pembimbing
NIDN/NIDK 0523048101



Veronika Sabrina Enes
Tanda tangan & nama terang pemilik karya/penulis
NIM 41210588

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul :

FAKTOR RISIKO *SELF-INJURY* PASIEN SKIZOFRENIA PARANOID DI RSJD

DR.RM.SOEDJARWADI JAWA TENGAH

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

VERONIKA SABRINA ENES

41210588

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan

DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 16 Juni 2025

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Lucas Nando Nugraha, M.Biomed, AIFO-K :
(Dosen Pembimbing 1)
2. dr. Oscar Gilang Purnajati, MHPE :
(Dosen Penguji 1)
3. dr. Johan Kurniawan, Sp.KJ.,Cht., M.Biomed :
(Dosen Penguji 2)



Yogyakarta, 16 Juni 2025

Disahkan Oleh :

Dekan


dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D.

Wakil Dekan 1 Bidang Akademik



Dr. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan sesungguhnya skripsi dengan judul :

FAKTOR RISIKO SELF-INJURY PASIEN SKIZOFRENIA PARANOID DI RSJD DR.RM.SOEDJARWADI JAWA TENGAH

Yang saya kerjakan untuk melengkapi syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah asli dan hasil karya saya sendiri, adalah bukan tiruan atau duplikasi dari karya tulis pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya telah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila di kemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk ke dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Juni 2025

Yang menyatakan,



Veronika Sabrina Enes

41210588

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, anugerah, kasih karunia, dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor Risiko Self-Injury Pasien Skizofrenia Paranoid Di RSJD Dr.RM.Soedjarwadi Jawa Tengah” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang tertulis di bawah ini :

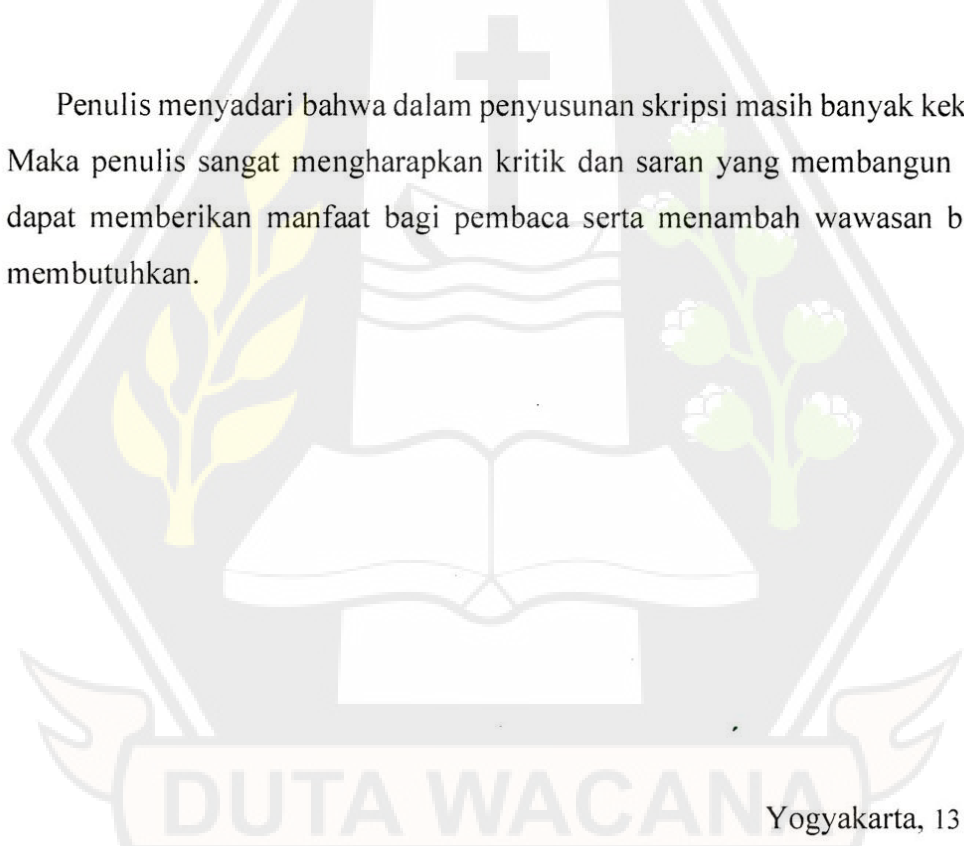
1. dr. Lucas Nando Nugraha, M.Biomed, AIFO-K selaku dosen pembimbing penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan bimbingan, koreksi, motivasi, dan pengarahan dalam penelitian ini.
2. dr. Oscar Gilang Purnajati, MHPE selaku dosen penguji I penelitian yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, ilmu, saran yang menyempurnakan penelitian.
3. dr. Johan Kurniawan, Sp.KJ.,Cht., M.Biomed selaku dosen penguji II penelitian yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, ilmu, saran yang menyempurnakan penelitian.
4. Dr. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc selaku dosen penilai Kelayakan Etik penelitian yang telah memberikan izin penelitian sehingga penelitian ini dapat berjalan tepat waktu.
5. Dokter Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSJD Dr.RM.Soedjarwadi Jawa Tengah atas proses penilaian dan persetujuan etik yang telah diberikan untuk penelitian ini. Sehingga penelitian ini dapat memenuhi standar etik penelitian kesehatan dan berjalan dengan baik.

6. Petugas rekam medis dan petugas pendaftaran pasien IGD RSJD Dr.RM.Soedjarwadi Jawa Tengah yang telah membantu penulis selama berkonsultasi dan melakukan pengambilan data.
7. dr. Yacobus Christian Prasetyo, M.Biomed yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan pelayanan selama proses analisis data pada penelitian ini.
8. Seluruh Pegawai Akademik (PA) dan Pegawai Pendukung Akademik (PPA) yang telah memberikan bantuan, dukungan dalam urusan administrasi dan teknis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar.
9. Yohanes Hantoro dan Eko Sukarti selaku orang tua penulis yang tak lelah memberikan dukungan semangat, doa, kasih sayang dan financial sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tepat waktu.
10. Eleonora Febrina Joviani dan Benediktus Gloria Abednego selaku adik penulis yang memberikan doa dan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini.
11. Muhammad Ilham Nur Hidayat dan istri selaku keluarga dari penulis yang telah memberikan dukungan, masukan, dan bantuan selama proses penelitian, sehingga penelitian dapat berjalan tepat waktu.
12. Forensius Jingan selaku partner penulis yang selalu memberikan doa, motivasi, arahan, dan semangat dalam belajar dan pengerjaan skripsi ini.
13. Elisabeth Luiza Fernandez, Tisa Sambo Manggalatung, Ni Kadek Ayu Kunti Pertiwi, Angelia Tri Rahayu atas dukungan, motivasi, dan kebersamaan yang telah diberikan selama menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan penelitian ini. Terima kasih atas kerja sama dan persahabatan yang telah terjalin selama ini, semoga kita semua dapat meraih kesuksesan di masa yang akan datang.
14. Berlian Larashati, Olivia Christine Pandari, Antonia Namelia Wahyu Amumpuni, Gratia Enggar Setyawan, Bernadeta Amaya W, Bernadetha Muktiarini, Stefani Setiawan Santoso, Mawarni Anggia Situmorang, Zildjiana Zendi Nur Habibah, Abraham Krisnanda, Friotis Candra, Ifvan Wahyu

Ramadhan sebagai teman, sahabat yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama menjalani pendidikan dokter di Fakultas Kedokteran UKDW.

15. Teman-teman angkatan 2021 Fakultas Kedokteran UKDW yang telah berbagi suka duka dalam 4 tahun menjalani pendidikan dokter di Fakultas Kedokteran UKDW.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.
17. Terakhir, terima kasih untuk diri saya sendiri! Terima kasih sudah berjuang sejauh ini, terima kasih telah bertahan, terima kasih untuk tetap hidup.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi masih banyak kekurangan. Maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menambah wawasan bagi yang membutuhkan.



Yogyakarta, 13 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	0
1.1 Latar Belakang Penelitian	0
1.2 Masalah Penelitian	1
1.3 Tujuan Penelitian.....	1
1.3.1 Tujuan Umum	1
1.3.2 Tujuan Khusus.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	2
1.4.1 Bagi Peneliti	2

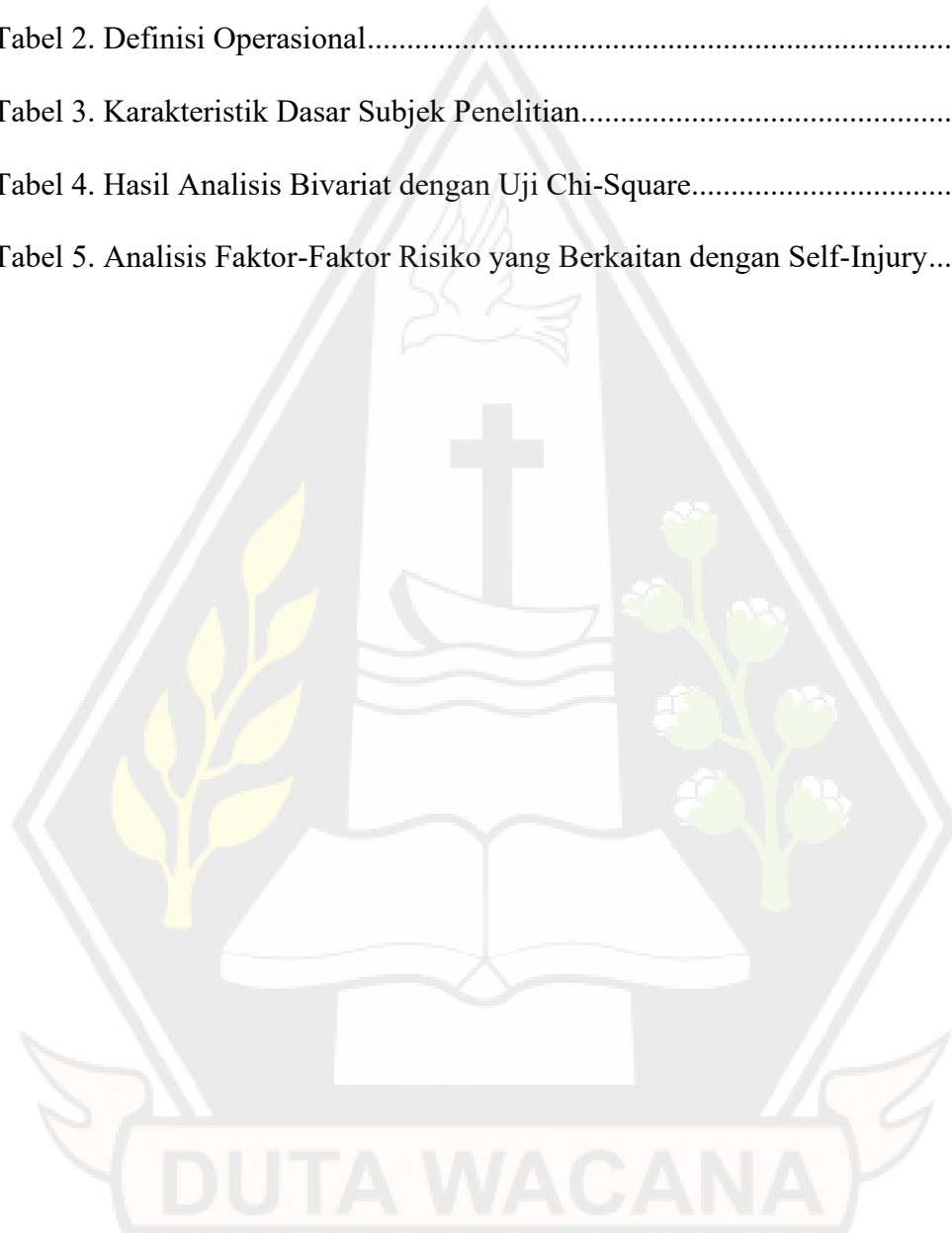
1.4.2	Bagi Institusi (RSJD Dr. RM. Soedjarwadi dan Lembaga Kesehatan Lainnya)	2
1.4.3	Bagi Masyarakat.....	3
1.5	Keaslian Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....		5
2.1	Tinjauan Pustaka	5
2.1.1	Skizofrenia	5
2.1.2	Perilaku Menyakiti Diri Sendiri (<i>self-injury</i>)	20
2.1.3	Hubungan antara Faktor Resiko Skizofrenia Paranoid dengan <i>Self Injury</i>	22
2.1.4	Faktor Resiko <i>Self-Injury</i> Skizofrenia Paranoid dari Penelitian Sebelumnya.....	26
2.1.5	Perbedaan <i>Self-Injury</i> karena Skizofrenia dan Gangguan Mental Lain	27
2.2	Landasan Teori.....	27
2.3	Kerangka Teori.....	28
2.4	Kerangka Konsep	29
2.5	Hipotesis.....	29

BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.3 Populasi dan Sampling.....	30
3.3.1 Populasi	30
3.3.2 Pengambilan Sampel	30
3.4 Sampel Penelitian.....	31
3.4.1 Kriteria Inklusi	31
3.4.2 Kriteria Eksklusi.....	32
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	33
3.5.1 Variabel Penelitian	33
3.5.2 Definisi Operasional.....	33
3.6 Jumlah Sampel	35
3.7 Bahan dan Alat	36
3.8 Pelaksanaan Penelitian	36
3.9 Analisis Data	36
3.10 Etika Penelitian	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38

4.1	Hasil	38
4.1.1	Karakteristik Data Penelitian	38
4.1.2	Analisis Hubungan Faktor Risiko dengan Perilaku <i>Self-Injury</i> pada Pasien Skizofrenia Paranoid	40
4.2	Pembahasan	42
4.2.1	Karakteristik Dasar Subjek Penelitian.....	42
4.2.2	Hubungan Faktor Risiko dengan Perilaku <i>Self-Injury</i> pada Pasien Skizofrenia Paranoid.....	52
4.2.3	Faktor Risiko yang Signifikan dengan Perilaku <i>Self-Injury</i> pada Pasien Skizofrenia Paranoid.....	57
4.3	Keterbatasan Penelitian	59
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1	Kesimpulan.....	61
5.2	Saran	61
BAB VI	DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN		75
Curriculum Vitae	Peneliti Utama	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	3
Tabel 2. Definisi Operasional.....	33
Tabel 3. Karakteristik Dasar Subjek Penelitian.....	39
Tabel 4. Hasil Analisis Bivariat dengan Uji Chi-Square.....	41
Tabel 5. Analisis Faktor-Faktor Risiko yang Berkaitan dengan Self-Injury.....	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Patomekanisme antara Faktor Risiko Skizofrenia Paranoid dengan Self-Injury	22
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Layak Etik.....	75
Lampiran 2. Surat Permohonan Pengkajian Kelaikan Etik.....	76
Lampiran 3. Surat Permohonan Izin	77
Lampiran 4. Surat Persetujuan Penelitian	78
Lampiran 5. Surat Pernyataan Simpan Rahasia	79
Lampiran 6. Hasil analisis univariat self-injury	80
Lampiran 7. Hasil analisis univariat jenis kelamin	80
Lampiran 8. Hasil analisis univariat status pernikahan.....	80
Lampiran 9. Hasil analisis univariat usia	80
Lampiran 10. Hasil analisis univariat halusinasi.....	81
Lampiran 11. Hasil analisis univariat delusi	81
Lampiran 12. Hasil analisis univariat depresi	81
Lampiran 13. Hasil analisis univariat riwayat penggunaan zat.....	81
Lampiran 14. Hasil analisis univariat riwayat minum obat	82
Lampiran 15. Hasil analisis univariat kali kunjungan.....	82
Lampiran 16. Hasil analisis hubungan faktor risiko halusinasi dengan perilaku self-injury pada pasien skizofrenia paranoid.....	82
Lampiran 17. Hasil analisis hubungan faktor risiko delusi dengan perilaku self-injury pada pasien skizofrenia paranoid	83

Lampiran 18. Hasil analisis hubungan faktor risiko depresi dengan perilaku self-injury pada pasien skizofrenia paranoid.....	83
Lampiran 19. Hasil analisis hubungan faktor risiko riwayat penggunaan zat dengan perilaku self-injury pada pasien skizofrenia paranoid	84
Lampiran 20. Hasil multivariat	84



FAKTOR RISIKO SELF-INJURY PASIEN SKIZOFRENIA PARANOID DI RSJD DR.RM.SOEDJARWADI JAWA TENGAH

Veronika Sabrina Enes¹, Lucas Nando Nugraha², Oscar Gilang Purnajati³,
Johan Kurniawan⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Korespondensi: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta,
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 552244, Indonesia

Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Skizofrenia paranoid merupakan salah satu bentuk gangguan jiwa berat yang sering disertai perilaku self-injury (melukai diri sendiri). Self-injury pada pasien skizofrenia paranoid dapat memperburuk prognosis, meningkatkan risiko komplikasi medis, serta menambah beban perawatan di rumah sakit. Identifikasi faktor risiko self-injury pada pasien skizofrenia paranoid penting untuk pencegahan dan penanganan yang lebih efektif.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko self-injury pada pasien skizofrenia paranoid di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Jawa Tengah

Metode : Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Data diambil dari rekam medis pasien skizofrenia paranoid yang dirawat di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Jawa Tengah. Sampel dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat menggunakan uji Chi-Square, dan multivariat menggunakan logistic regression.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa faktor risiko yang berhubungan signifikan dengan perilaku self-injury pada pasien skizofrenia paranoid, antara lain halusinasi, delusi, depresi, riwayat penggunaan zat. Analisis multivariat menunjukkan faktor risiko depresi memiliki hubungan bermakna secara statistik dengan kejadian self-injury pada populasi yang diteliti.

Kesimpulan : Depresi adalah faktor risiko yang paling signifikan dalam memprediksi perilaku self-injury pada pasien skizofrenia paranoid di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Jawa Tengah.

Kata Kunci : Skizofrenia Paranoid, Self-Injury, Faktor Risiko, Depresi, Halusinasi, Delusi, Riwayat Penggunaan Zat

RISK FACTORS FOR SELF-INJURY IN PATIENTS WITH PARANOID SCHIZOPHRENIA AT RSJD DR. RM. SOEDJARWADI CENTRAL JAVA

Veronika Sabrina Enes¹, Lucas Nando Nugraha², Oscar Gilang Purnajati³,

Johan Kurniawan⁴

^{1,2,3,4}Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University

Correspondence: Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University,
Yogyakarta, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 552244, Indonesia

Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background : Paranoid schizophrenia is a severe mental disorder often accompanied by self-injurious behavior. Self-injury in patients with paranoid schizophrenia can worsen the prognosis, increase the risk of medical complications, and add to the burden of hospital care. Identifying the risk factors for self-injury in patients with paranoid schizophrenia is crucial for more effective prevention and management.

Objective : This study aims to identify the risk factors of self-injury in patients with paranoid schizophrenia at RSJD Dr. RM. Soedjarwadi, Central Java.

Methods : This study employed an analytical observational design with a cross-sectional approach. Data were collected from the medical records of paranoid schizophrenia patients treated at RSJD Dr. RM. Soedjarwadi. Samples were selected based on predefined inclusion and exclusion criteria. Data were analyzed using univariate analysis, bivariate analysis with the Chi-Square test, and multivariate analysis using logistic regression.

Results : The results showed several risk factors that were significantly associated with self-injurious behavior in paranoid schizophrenia patients, including hallucinations, delusions, depression, and a history of substance use. Multivariate analysis indicated that depression had a statistically significant association with self-injury in the study population.

Conclusion : Depression was the most significant risk factor in predicting self-injurious behavior among patients with paranoid schizophrenia at RSJD Dr. RM. Soedjarwadi, Central Java.

Keywords : Paranoid Schizophrenia, Self-Injury, Risk Factors, Depression, Hallucinations, Delusions, Substance Use History.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut data World Health Organization (WHO) tahun 2022, menunjukkan terdapat 24 juta penduduk dunia yang mengalami skizofrenia (WHO, 2022). Berdasarkan survei dari Kementerian Kesehatan, Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki prevalensi tertinggi dengan 9,3 kasus per 1.000 penduduk, diikuti oleh Jawa Tengah dengan 6,5 kasus, dan Sulawesi Barat dengan 5,9 kasus (Widhiarso *et al.*, 2022). Pada tahun 2018, prevalensi anggota keluarga dalam rumah tangga yang menderita skizofrenia di Jawa Tengah tercatat sebesar 2,0 per mil rumah tangga (Ayuningtyas *et al.*, 2018). Angka ini setara dengan 26.842 orang yang didiagnosis menderita skizofrenia di wilayah tersebut (Ayuningtyas *et al.*, 2018). Kota dengan jumlah kasus terbanyak adalah Kota Semarang dengan 1.463 orang penderita, diikuti oleh Brebes dengan 1.399 orang yang mengalami gangguan jiwa tersebut (Ayuningtyas *et al.*, 2018).

Bunuh diri merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi di dunia (Cipta *et al.*, 2021). Berdasarkan data WHO tahun 2019, sekitar 800.000 orang meninggal setiap tahun akibat bunuh diri (Anggit *et al.*, 2021). Di Asia Tenggara, kasus bunuh diri tertinggi tercatat di Thailand, dengan angka 12,9% dari total populasi, sementara Indonesia menempati urutan kelima dengan 3,7% dari populasi (Anggit *et al.*, 2021). Di Indonesia sendiri, bunuh diri adalah masalah yang cukup umum, terdapat peningkatan angka bunuh diri sebesar 3,4% per 100.000 penduduk dibandingkan tahun sebelumnya (Anggit *et al.*, 2021). Keinginan bunuh diri dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk tekanan emosional, perasaan terbebani, dan adanya riwayat gangguan jiwa seperti bipolar atau skizofrenia (Cipta *et al.*, 2021).

Skizofrenia paranoid menjadi penyakit terbanyak di rumah sakit RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Jawa Tengah untuk periode April hingga Mei 2023, dengan total 76

pasien, dengan 17 pasien skizofrenia paranoid dengan risiko bunuh diri (Aprilia *et al.*, 2023). Penelitian sebelumnya mengenai *self-injury* pada pasien skizofrenia telah banyak dilakukan, namun sebagian besar berfokus pada populasi umum pasien skizofrenia atau pada faktor risiko spesifik (Handayani *et al.*, 2017; Kirana *et al.*, 2023; Dwi *et al.*, 2021). Penelitian ini berbeda karena secara khusus meneliti populasi pasien skizofrenia paranoid yang memiliki karakteristik klinis yang unik. Selain itu, penelitian ini menggunakan data sekunder dari RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Jawa Tengah yang memungkinkan analisis yang lebih mendalam terhadap faktor risiko *self-injury* pada populasi tertentu dan dalam konteks pelayanan kesehatan di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pemahaman yang lebih baik mengenai faktor risiko *self-injury* pada pasien skizofrenia paranoid di Indonesia, serta implikasi klinisnya untuk pencegahan dan penanganan.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Apa faktor risiko yang paling signifikan dalam memprediksi perilaku *self-injury* pada pasien skizofrenia paranoid di RSJD Dr.RM.Soedjarwadi Jawa Tengah?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor risiko yang paling signifikan dalam memprediksi perilaku *self-injury* pada pasien skizofrenia paranoid di RSJD Dr.RM.Soedjarwadi Jawa Tengah.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui apakah riwayat penggunaan zat merupakan faktor risiko dalam memprediksi *self-injury* pada pasien skizofrenia paranoid.
- 2) Untuk mengetahui apakah depresi merupakan faktor risiko dalam memprediksi *self-injury* pada pasien skizofrenia paranoid.
- 3) Untuk mengetahui apakah halusinasi merupakan faktor risiko dalam memprediksi *self-injury* pada pasien skizofrenia paranoid.
- 4) Untuk mengetahui apakah delusi merupakan faktor risiko dalam memprediksi *self-injury* pada pasien skizofrenia paranoid.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat dalam memperluas wawasan peneliti mengenai berbagai faktor yang berkontribusi terhadap risiko *self-injury* pada pasien skizofrenia paranoid. Selain itu, penelitian ini juga menjadi sarana untuk meningkatkan kompetensi peneliti dalam memahami dan menangani gangguan jiwa secara menyeluruh. Hasil yang diperoleh diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang pendekatan pencegahan yang lebih efektif guna menurunkan risiko perilaku *self-injury*.

1.4.2 Bagi Institusi (RSJD Dr. RM. Soedjarwadi dan Lembaga Kesehatan Lainnya)

Hasil penelitian ini dapat membantu RSJD Dr. RM. Soedjarwadi dan institusi kesehatan lainnya dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan mental, terutama dalam mengidentifikasi dan menangani pasien skizofrenia paranoid yang berisiko melakukan *self-injury*. Dengan demikian, institusi dapat

memperkuat kapasitas mereka dalam memberikan perawatan yang lebih komprehensif dan berbasis bukti bagi pasien dengan gangguan jiwa.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Penelitian ini berpotensi meningkatkan kesadaran masyarakat tentang risiko perilaku *self-injury* pada individu dengan skizofrenia paranoid. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor pemicu, masyarakat, terutama keluarga pasien, dapat lebih waspada dan responsif dalam memberikan dukungan emosional dan psikologis.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Penulis	Judul	Metode	Hasil
(Dwi <i>et al.</i> , 2021)	Hubungan Depresi dengan Kecenderungan Bunuh Diri pada Remaja di Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara Tahun 2021.	Deskriptif analitik dengan metode <i>cross sectional</i> .	Mayoritas responden adalah remaja perempuan, dengan depresi berhubungan signifikan dengan kecenderungan bunuh diri.
(Kirana <i>et al.</i> , 2023)	Faktor Resiko yang Mempengaruhi Gangguan Jiwa	Deskriptif analitik dengan metode case control	faktor genetik, trauma masa kecil, stres dan pola asuh

				merupakan faktor risiko yang signifikan memengaruhi gangguan jiwa secara statistik.
(Handayani <i>et al.</i> , 2017)	Faktor Kejadian Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Resiko di dengan studi cross sectional	Analitik observasional metode	faktor risiko kejadian skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY adalah faktor keturunan dan stresor psikososial dari masalah hubungan interpersonal dan faktor keluarga.

Berdasarkan hasil pencarian literature yang didapatkan, ketiga penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti faktor risiko yang spesifik seperti depresi terhadap *self-injury*, dan faktor risiko yang berhubungan dengan gangguan mental secara umum, faktor risiko skizofrenia paranoid di luar Jawa Tengah. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian baru lebih fokus pada faktor risiko yang paling signifikan mempengaruhi *self-injury* pada pasien skizofrenia paranoid di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Jawa Tengah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Depresi adalah faktor risiko yang paling signifikan dalam memprediksi perilaku *self-injury* pada pasien skizofrenia paranoid di RSJD Dr.RM.Soedjarwadi Jawa Tengah.

5.2 Saran

- 1) Berdasarkan keterbatasan yang ada, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel-variabel tambahan yang lebih beragam, seperti riwayat trauma, dukungan sosial, dan faktor lingkungan, guna memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap perilaku *self-injury*. Selain itu, penelitian sebaiknya dilakukan di beberapa rumah sakit atau wilayah berbeda agar hasilnya lebih representatif dan dapat digeneralisasikan. Penggunaan desain longitudinal juga disarankan agar peneliti dapat melihat perkembangan perilaku *self-injury* dari waktu ke waktu serta memahami hubungan sebab-akibat antar variabel secara lebih mendalam.
- 2) Bagi masyarakat, tingkatkan kesadaran dan pemahaman yang komprehensif di tengah masyarakat mengenai berbagai aspek kesehatan mental, termasuk spektrum gejala psikologis seperti halusinasi, delusi, dan depresi, serta risiko yang terkait dengan penyalahgunaan zat dan perilaku melukai diri sendiri. Upaya ini harus fokus pada penghapusan stigma negatif yang seringkali menghalangi individu untuk mencari bantuan, serta mempromosikan empati dan dukungan sosial. Masyarakat perlu diedukasi tentang tanda-tanda awal kesulitan mental, sumber-sumber bantuan yang tersedia, dan pentingnya intervensi dini untuk meningkatkan prognosis dan kualitas hidup individu yang terdampak.

- 3) Bagi institusi kesehatan, sangat penting untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan mental, terutama yang berfokus pada deteksi dini, penanganan, dan pencegahan perilaku melukai diri sendiri pada individu dengan gejala psikotik dan riwayat penggunaan zat. Ini dapat dilakukan melalui penyediaan sumber daya manusia yang terlatih, pengembangan protokol penanganan yang komprehensif dan terintegrasi, serta implementasi program-program outreach dan edukasi komunitas. Institusi kesehatan juga perlu memastikan ketersediaan layanan yang terjangkau dan mudah diakses, menghilangkan hambatan geografis dan finansial, serta membangun jaringan kerjasama yang kuat dengan layanan kesehatan primer, sekolah, dan organisasi masyarakat lainnya untuk identifikasi dan rujukan dini kasus-kasus berisiko.



BAB VI

DAFTAR PUSTAKA

- Abdolmaleky, H. M., Zhou, J.-R., Thiagalingam, S., & Jarrold, S. G. (2020). *Genomic and epigenetic mechanisms underlying gender differences in major psychiatric disorders*. *Biomolecules*, 10(9), 1272. <https://doi.org/10.3390/biom10091272>
- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). *Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif*. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 31–39. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1955>
- Afrina Zulaikha, & Cutari Bines. (2023). Pola Asuh Keluarga Pada Penderita Skizofrenia. *Usada Nusantara : Jurnal Kesehatan Tradisional*, 1(2), 183–197. <https://doi.org/10.47861/usd.v1i2.375>
- Ahmad Muhyi, A. (2015). *Prevalensi penderita skizofrenia paranoid dengan gejala depresi di RSJ Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta tahun 2010*.
- Akramah, S., & Harahap, M. A. (2025). Skizofrenia paranoid. *Vitalitas Medis: Jurnal Kesehatan dan Kedokteran*, 2(1), 32–38. <https://doi.org/10.62383/vimed.v2i1.1043>
- Amimi, R., Malfasari, E., Febtrina, R., & Maulinda, D. (2020). Analisis tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 2(1), 65–74.
- Aneja, J., et al. (2018). *Very early-onset psychosis/schizophrenia: Case studies of spectrum of presentation and management issues*. *Indian Journal of Psychiatry*, 60(Suppl 4), S495–S504. Retrieved from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6293945/>

- Anggit Madhani, A. (2021). Asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan risiko perilaku kekerasan (Doctoral dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).
- Aprilia, N. P. I., Lembang, F. T. D., & Anisah, N. (2023). Gambaran tingkat depresi dan risiko bunuh diri pada pasien dengan skizofrenia paranoid di RSJD Dr. RM Soedjarwadi Klaten Provinsi Jawa Tengah. STIKES Wira Husada Yogyakarta.
- Ayuningtyas, D., Misnaniarti, M., & Rayhani, M. (2018). Analisis situasi kesehatan mental pada masyarakat di Indonesia dan strategi penanggulangannya. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(1). <https://doi.org/10.26553/jikm.2018.9.1.1-10>
- Ayuningtyas, N., Effendi, R. E. R., & Bahri, D. (2021). *Management in TN. 38 years old with paranoid schizophrenia through family medicine approach. Journal of Professional Nursing Research*, 3(4), 853–866.
- Biswal, J., Agarwal, K., Deepanshu, M., & Sahoo, S. (2024). *Echoes of pain: Navigating non-suicidal self-injury in schizophrenia—Clinical chronicles. Indian Journal of Psychological Medicine*, XX, 1–5. <https://doi.org/10.1177/02537176241292799>
- Brannon, G. E. (2016). *History and mental status examination. Retrieved from https://bit.ly/2Slan5r*
- Cahyaningsih, E. A., Citra, O. W. M., & Putra, A. P. E. (2024). Penerapan Terapi Rehabilitasi Kemandirian *Activity Of Daily Living (ADL)* pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 4(3), 818–830. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i3.13150>
- Chairil, & Intan. (2021). Faktor–Faktor Resiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 12(1), 34–50. <https://doi.org/10.37859/jp.v12i1.2568>

- Challis, S., Nielssen, O., Harris, A., & Large, M. (2015). *Systematic meta-analysis of the risk factors for deliberate self-harm before and after treatment for first-episode psychosis. Acta Psychiatrica Scandinavica*, 127(6), 442–454. <https://doi.org/10.1111/acps.12074>
- Cipta Apsari, N. (2021). Perilaku *Self-Harm* atau melukai diri sendiri yang dilakukan oleh remaja (*Self-harm or self-injuring behavior by Adolescents*). In *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial e* (Vol. 4, Issue 2).
- Conroy, S., et al. (2018). *Identifying and treating the prodromal phases of bipolar disorder and schizophrenia. Frontiers in Psychiatry*, 9, 280. Retrieved from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6196741/>
- Correll, C. U., & Schooler, N. R. (2020). *Negative symptoms in schizophrenia: A review and clinical guide for recognition, assessment, and treatment. In Neuropsychiatric Disease and Treatment* (Vol. 16, pp. 519–534). Dove Medical Press Ltd. <https://doi.org/10.2147/NDT.S225643>
- Dean, B., Scarr, E., & Thomas, E. A. (2017). *Evidence for impaired estrogen receptor expression in schizophrenia. Molecular Psychiatry*, 22(4), 519–526. <https://doi.org/10.1038/mp.2016.85>
- Dewi, N., Romas, M. Z., & Widianoro, F. W. (2022). Studi Kasus Penderita Skizofrenia Paranoid. *Jurnal Psikologi*, 18(1), 25–29.
- Dwi Wahyuni Ambali, D., Palette, T., & Almar, J. (2021). Hubungan depresi dengan kecenderungan bunuh diri pada remaja di Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif*, 5(2), 174–186. <https://doi.org/10.56437/jikp.v5i2.48>
- Espiridion, E. D., & Saxena, S. (2023). *Priapism in a 31-year-old male with paranoid schizophrenia. Cureus*, 15(11), e48978. <https://doi.org/10.7759/cureus.48978>

- Eva, N. (2018). Hubungan Status Sosial Ekonomi dan *Subjective well being* pada ibu dari penyandang skizofrenia Farida. In | Jurnal Sains Psikologi (Vol. 7). www.Republika.co.id
- Fajariyah, N., & Tresna, D. A. (2023). Analisis Asuhan Keperawatan Jiwa dengan Resiko Perilaku Kekerasan melalui Intervensi Latihan Fisik 2: Terapi Pukul Bantal pada Nn A dan Nn D di Pandeglang Banten. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(4), 1687–1692. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i4.8893>
- Fredo Anggara, O., Hasanah, U., Luthfiyatil Fitri, N., Keperawatan Dharma Wacana Metro, A., Kunci, K., Pendengaran, H., & Okupasi, T. (2024). *Implementation Of Occupational Therapy Of Free Time Activities (Drawing And Planting Plants) On Signs And Symptoms Of Patients Hearing Halucines*. *Jurnal Cendikia Muda*, 4(1).
- Ginting, A., Ginting, F. S. H. br., & Siregar, D. S. A. (2024). Karakteristik penderita skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem tahun 2018–2021. *JRIKUF: Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Umum*, 2(1), 1–21.
- Gogos, A., Sbisa, A. M., Sun, J., Gibbons, A., Udawela, M., & Dean, B. (2019). *A role for estrogen in schizophrenia: Clinical and preclinical findings*. *International Journal of Endocrinology*, 2019, 1–16. <https://doi.org/10.1155/2019/4247595>
- González-Rodríguez, A., Seeman, M. V., Izquierdo, E., Natividad, M., Guàrdia, A., Román, E., & Monreal, J. A. (2022). *Delusional disorder in old age: A hypothesis-driven review of recent work focusing on epidemiology, clinical aspects, and outcomes*. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(13), 7911. <https://doi.org/10.3390/ijerph19137911>
- Greene, N., & Eske, J. (2021). *What to know about the stages of schizophrenia*. *Medical News Today*. Retrieved from <https://www.medicalnewstoday.com/articles/stages-of-schizophrenia>

- Häfner, H. (2024). *From onset and prodrome to a theory of the course of schizophrenia: Translating epidemiology into neurobiology*. *Schizophrenia*, 10(1), Article 4. <https://doi.org/10.1038/s41537-023-00386-2>
- Handayani, L., Febriani, F., Rahmadanni, A., & Saufi, A. (2017). Faktor Risiko Kejadian Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta (Diy). *Humanitas*, 13(2), 135. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v13i2.6069>
- Hawton, K., Witt, K., Taylor Salisbury, T. L., Arensman, E., Gunnell, D., Hazell, P., & van Heeringen, K. (2015). *Interventions for self-harm in children and adolescents*. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, (12), CD012013. <https://doi.org/10.1002/14651858.CD012013.pub2>
- Hidayat, R., Santoso, B., & Prasetyo, Y. (2023). Faktor-faktor psikososial yang mempengaruhi kekambuhan pada pasien skizofrenia paranoid. *Jurnal Kesehatan Mental Indonesia*, 10(1), 22–30. <https://doi.org/10.5678/jkmi.v10i1.2023>
- Huang, W. C., & Chan, H. Y. (2021). Clinical characteristics and rehospitalization in patients with schizophrenia with or without history of amphetamine abuse. *Taiwanese Journal of Psychiatry (Taipei)*, 35(1), 18–25. https://doi.org/10.4103/TPSY.TPSY_5_21
- Husniati, N., Tujuh, U., Agustus, B., & Pratikto, H. (2020). Cognitive Behavior Therapy as a Behavior Change Media for Schizophrenic Patients Not Detailed: Cognitive Behaviour Therapy Sebagai Media Perubahan Perilaku untuk Penderita Skizofrenia Tak Terinci. In *Proceedings of The ICECRS* (Vol. 8).
- Jakhar, K., Beniwal, R. P., Bhatia, T., & Deshpande, S. N. (2017). *Self-harm and suicide attempts in schizophrenia*. *Asian Journal of Psychiatry*, 30, 102–106. <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2017.08.012>
- Jusuf, H., Madania, M., Ramadhani, F. N., Papeo, D. R. P., & Kalasi, M. (2024). Gambaran penggunaan obat antipsikotik pada pasien skizofrenia di Puskesmas

- Kota Gorontalo. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*, 6(1), 20–33.
<https://doi.org/10.37311/jsscr.v6i1.23849>
- Kakar, G., Mehendale, A. M., Sadh, K., Bakshi, S. S., Bodke, H., & Krishnani, H. (2023). *A phenomenal depiction of paranoid schizophrenia with auditory hallucinations: A case report. Cureus*, 15(9), e46092.
<https://doi.org/10.7759/cureus.46092>
- Kaneda, Y. (2015). Depression and suicide risk in patients with schizophrenia during the treatment by second generation antipsychotic agents: A mini-review. *Clinical Psychopharmacology and Neuroscience*, 5(1), 14–18.
<https://doi.org/10.9758/cpn.2007.5.1.14>
- Keliat, B. A., Hamid, A. Y. S., Eka, Y. S., Daylima, N. H., Wardani, I. Y., Susanti, H., Hargiana, G., & Panjaitan, R. U. (2019). Asuhan keperawatan jiwa. EGC.
- Kemperman, P. M. J. H., Bruijn, T. V. M., Vulink, N. C. C., & Mulder, W. M. C. (2022). *Drug-induced delusional infestation. Acta Dermato-Venereologica*, 102, adv00663. <https://doi.org/10.2340/actadv.v102.183>
- Kirana, W., Dwi Anggreini, Y., & Litaqia, W. (2022). Faktor Risiko yang Mempengaruhi Gangguan Jiwa. *Khatulistiwa Nursing Journal (KNJ)*, 4(2), 73–82. <https://doi.org/10.53399/knj.v4i0.paperID>
- Klonsky, E. D., May, A. M., & Saffer, B. Y. (2021). Suicide, suicide attempts, and suicidal ideation. *Annual Review of Clinical Psychology*, 17, 27–54. <https://doi.org/10.1146/annurev-clinpsy-050718-095340>
- Kolloju, N., Gopalakrishnan, R., & Kuruvilla, A. (2023). Prevalence, clinical correlates and explanatory models of substance use among patients with schizophrenia: A cross-sectional study from a tertiary care hospital, Southern India. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*, 17(1), VC13–VC21.
<https://doi.org/10.7860/JCDR/2023/57906.17418>

- Kulkarni, J., Gavrilidis, E., Wang, W., Worsley, R., Fitzgerald, P. B., Van Rheenen, T. E., & Berk, M. (2015). *Estradiol for treatment-resistant schizophrenia: A large-scale randomized-controlled trial in women of child-bearing age*. *Molecular Psychiatry*, 20, 695–702. <https://doi.org/10.1038/mp.2015.51>
- Kumalasari, D. N., Dwidiyanti, M., & Edianti, A. (2021). Terapi keperawatan dalam mengatasi depresi pada pasien skizofrenia: Literatur review. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 9(1), 105–112. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/6515>
- Kusumastuti, I., Bagus, C., & Lesmana, J. (2023). Stigma terhadap Gangguan Jiwa dan Kaitannya dengan. In *Journal Pustaka Kesehatan* (Vol. 11, Issue 1).
- Laksono, I. K., Matul, E., & Kom, M. (2019). Klasifikasi Schizophrenia Berdasarkan Sinyal Eeg Menggunakan Algoritma Support Vector Machine. *Jurnal Ilmiah Matematika*, 7(2).
- Laporte, N., Ozolins, A., Westling, S., Westrin, Å., & Wallinius, M. (2021). *Clinical characteristics and self-harm in forensic psychiatric patients*. *Frontiers in Psychiatry*, 12, Article 698372. <https://doi.org/10.3389/fpsyt.2021.698372>
- Larissa, & Rossalia, N. (2022). Gambaran subjective caregiver burden laki-laki spousal caregiver orang dengan skizofrenia (ODS) tipe paranoid. *KPIN Buletin*, 8(1).
- Lorentzen, E. A., Mors, O., & Kjær, J. N. (2022). The prevalence of self-injurious behavior in patients with schizophrenia spectrum disorders: A systematic review and meta-analysis. *Schizophrenia Bulletin Open*, 3(1), sgac069. <https://doi.org/10.1093/schizbullopen/sgac069>
- Made, D., Jayanti, A. D., Luh, N., Ekawati, P., Ketut, N., Mirayanti, A., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Medika Bali, W. (2020). Psikoedukasi Keluarga Mampu Merubah Peran Keluarga Sebagai Caregiver Pada Pasien Skizofrenia. In *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik* (Vol. 16, Issue 1).

- Mahanggi, O., Rahem, A., & Nita, Y. (2023). Pembiayaan pasien skizofrenia paranoid. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(2), 2577–2584. <https://doi.org/10.31539/joting.v5i2.7325>
- Mardiana, N., Fitri, N., & Ardiansyah. (2024). Pengaruh terapi aktivitas kelompok terhadap penurunan frekuensi halusinasi pasien skizofrenia. *Citra Delima: Scientific Journal of Citra Internasional Institute*, 8(2), 111–116. <https://doi.org/10.33862/citradelima.v8i2.496>
- Meliana, T., & Sugiyanto, E. P. (2019). Penerapan strategi pelaksanaan 1 pada klien skizofrenia paranoid dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 3(1), 37–45.
- Millatina, N. F. (2017). *Analisis korespondensi gangguan jiwa jenis skizofrenia berdasarkan kategori umur di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya tahun 2016* (Tugas akhir, Institut Teknologi Sepuluh Nopember). Departemen Statistika Bisnis, Fakultas Vokasi, ITS.
- Mudgal, V., Rastogi, P., Niranjana, V., & Razdan, R. (2020). Rare case report of Van Gogh syndrome in a patient with paranoid schizophrenia. *General Psychiatry*, 33, e100095. <https://doi.org/10.1136/gpsych-2019-100095>
- Muthmainnah Muthmainnah, & Fazil Amris. (2024). Tinjauan Skizofrenia Secara Psikoneuroimunologi. *Termometer: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 2(3), 01–15. <https://doi.org/10.55606/termometer.v2i3.3684>
- Ningnurani, N., Romas, M. Z., & Widiartoro, F. W. (2022). Studi kasus penderita skizofrenia paranoid. *Jurnal Psikologi*, 18(1), 25–29.
- Ningsih, K. T. S., Syamsuddin, S., Jalil, W., Santy, I., & Rachman, M. E. (2023). Karakteristik dan angka kejadian skizofrenia rawat inap di RSKD Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2021. *Fakumi Medical Journal*, 3(11), 843–846. <https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj>

- Nnadozie, U. U., Obayi, O. N., Ezeanosike, E., Eze, C., Maduba, C. C., Nnadozie, F. U., Joe-Akunne, K., & Anikwe, C. C. (2020). *Bilateral oedipism: A case of extreme self-harm in an African society averse to self-mutilation*. *African Health Sciences*, 20(4), 1828–1830. <https://dx.doi.org/10.4314/ahs.v20i4.37>
- Pardede, S. (2017). Penerapan terapi suportif dengan teknik bimbingan untuk mengurangi dorongan bunuh diri pada pasien skizofrenia. *Teraputik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(1), 89–96. <https://doi.org/10.26539/11140>
- Pinkham, A. E., Liu, P., Lu, H., Kriegsman, M., Simpson, C., & Tamminga, C. (2015). *Amygdala hyperactivity at rest in paranoid individuals with schizophrenia*. *American Journal of Psychiatry*, 172(8), 784–792. <https://doi.org/10.1176/appi.ajp.2014.14081000>
- Prabowo, E. (2017). *Asuhan keperawatan jiwa*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Putri, S. (2019). Studi naratif kehidupan bermakna suami sebagai caregiver bagi istri dengan skizofrenia. *Jurnal Psikologi Universitas Udayana*.
- Riska Yunita, lin Aini Isnawati, W. A. (2020). Buku ajar psikoterapi *self-help* group pada keluarga pasien skizofrenia. https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Psikoterapi_Self_Help_Group_Pa/NZgMEAAQBAJ
- Rosdhal. (2015). Buku ajar keperawatan dasar (Edisi 10). Jakarta: EGC.
- Rozani, Z., Anissa, M., & Adelin, P. (2022). Perilaku menyakiti diri pada pasien klinik jiwa di RSJ Tampan Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 13(Nomor Khusus), 132–135. <https://doi.org/10.33846/sf13nk423>
- Salsabila, F., Damayanti, R., & Hanifah, S. (n.d.). Pengaruh Norma atau Budaya terhadap Stigma pada Orang Dengan Skizofrenia di Indonesia. *Sport Science and Health*, 6(6), 663–671. <https://doi.org/10.17977/um062v6i62024p663-671>

- Saputra, Z. W. (2016). Diagnosis dan tatalaksana skizofrenia paranoid dengan gejala-gejala positif dan negatif. *Medula Unila*, 5(2), 1–6.
- Sari, D. K., & Widyawati, M. N. (2018). Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Tingkat Kekambuhan pada Pasien Skizofrenia Paranoid di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6(1), 45–52.
- Sari, D. P., & Wijaya, A. (2021). Pengaruh dukungan sosial terhadap kualitas hidup pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa. *Jurnal Psikiatri Indonesia*, 48(3), 150–158. <https://doi.org/10.1234/jpi.v48i3.2021>
- Simatupang, L. O. G. (2019). Gambaran kesepian pada remaja pelaku *self-harm*. Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta.
- Sovitriana, R. (2019). Dinamika psikologi kasus penderita skizofrenia. *Uwais Inspirasi Indonesia*.
[https://www.google.co.id/books/edition/Dinamika Psikologis Kasus Penderita Skiz/sYKGDwAAQBAJ](https://www.google.co.id/books/edition/Dinamika_Psikologis_Kasus_Penderita_Skiz/sYKGDwAAQBAJ)
- Stanyon, D., DeVlyder, J., Yamasaki, S., Yamaguchi, S., Ando, S., Usami, S., Endo, K., Miyashita, M., Kanata, S., Morimoto, Y., Hosozawa, M., Baba, K., Nakajima, N., Niimura, J., Nakanishi, M., Hiraiwa-Hasegawa, M., Kasai, K., & Nishida, A. (2023). Auditory hallucinations and self-injurious behavior in general population adolescents: Modeling within-person effects in the Tokyo Teen Cohort. *Schizophrenia Bulletin*, 49(2), 329–338. <https://doi.org/10.1093/schbul/sbac155>
- Steene, L. M. B., Gaylor, L., & Ireland, J. L. (2023). Risk and protective factors for self-harm in secure mental health hospitals: A systematic review. *Journal of Aggression Conflict and Peace*. Advance online publication. <https://doi.org/10.1108/JACPR-10-2023-0837>

- Subagyo, R., Prasetya, E. C., Hamida, A., Rafida, M., Ramzi, M., Nugraha, M. T., Haniifah, U., & Anas, M. (2022). Laporan kasus: Skizofrenia paranoid. *Journal of Islamic Medicine*, 6(2), 113–118. <https://doi.org/10.18860/jim.v6i2.17456>
- Susilawati, S., & Syafiq, M. (2015). Gambaran tekanan (stressors) yang dihadapi pasien skizofrenia rawat jalan dan strategi coping. *Jurnal Psikologi Teori & Terapan*, 5(2), 70–80. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jptt/article/view/119>
- Tang, D., & Siu, B. (2018). *Maternal infanticide and filicide in a psychiatric custodial institution in Hong Kong*. *East Asian Archives of Psychiatry*, 28(4), 139–143. <https://doi.org/10.12809/eaap1830>
- Taylor, P. J., Hutton, P., & Wood, L. (2015). *Are people at risk of psychosis also at risk of suicide and self-harm? A systematic review and meta-analysis*. Unpublished manuscript, University of Liverpool.
- Thomasson, R., Craig, V., & Guthrie, E. (2016). *Self-disembowelment during delirium tremens: Why early diagnosis is vital*. *BMJ Case Reports*, bcr-2016-217258. <https://doi.org/10.1136/bcr-2016-217258>
- Townsend, M. C., & Morgan, K. I. (2018). *Psychiatric mental health nursing: Concepts of care in evidence-based practice* (9th ed.). Philadelphia: F.A. Davis Company.
- Trishna, A. R., & Muhdi, N. (2020). Clinical manifestation differences of schizophrenia patients based on gender. *Jurnal Psikiatri Surabaya*, 9(1), 14–18.
- Vender, S., Bianchi, L., Callegari, C., Poloni, N., & Diurni, M. (2015). *Cannabis use and genital self-mutilation: An update of case reports*. *Rivista di Psichiatria*, 50(3), 148–150.
- Videbeck, S. (2020). *Psychiatric mental health nursing* (Leo Gray, Ed.; 8th ed.). Wolters Kluwer.

- Weiner, S. (2018). *The details in schizophrenia*. *Schizophrenia Bulletin*, 44(4), 707–709. <https://doi.org/10.1093/schbul/sbx046>
- Widhiarso, W., & Retnowati, S. (2022). Investigasi butir bias jender dalam pengukuran depresi melalui Children's Depression Inventory (CDI). *Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(1), 1–10.
- Wulandari, A., & Febriana, A. I. (2023). Kejadian skizofrenia pada pasien rawat inap di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal. *HIGEIA Journal of Public Health Research and Development*, 7(4), 562–565. <https://doi.org/10.15294/higeia.v7i4.69619>
- WHO. (2022). Schizophrenia. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/schizophrenia>
- Yosep, H. I., & Sutini, T. (2015). Buku ajar keperawatan jiwa dan advance mental health nursing. Bandung: Refika Aditama.
- Yunita, R., Isnawati, I. A., & Addiarto, W. (2020). *Buku ajar psikoterapi self help group pada keluarga pasien skizofrenia*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Zahnia, S., & Sumekar, D. W. (2019). Kajian epidemiologis skizofrenia. *Majority*, 5(5), 160–166.